

ABSTRAK

Abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang brstatus kata. Bentuk-bentuk abreviasi banyak digunakan dalam surat kabar Jawa Pos khususnya dalam rubrik iklan jitu. Hampir semua kata yang digunakan untuk menyusun iklan ditulis dalam bentuk abreviasi.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan:(1) mendeskripsikan kaidah pembentukan abreviasi dalam rubrik iklan jitu di surat kabar Jawa Pos, (2) untuk mengetahui kelompok kata/kata apa saja yang cenderung mengalami abreviasi dan kelompok kata/kata apa saja yang cenderung tidak mengalami abreviasi, dan (3) untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya abreviasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Data-data yang berupa bentuk-bentuk abreviasi kemudian dicatat dalam kartu data untuk kemudian dianalisis.

Berdasarkan data yang dianalisis, ditemukan kurang lebih 20 kaidah pembentukan abreviasi. Dari ke 20 kaidah tersebut terdapat pola yang dominan maupun pola yang tidak dominan.

Kelompok kata/kata yang probabilitasnya tinggi dalam mengalami abreviasi merupakan kelompok kata /kata yang umum diketahui masyarakat bahwa kelompok kata/kata tersebut merupakan bentuk abreviasi, sedangkan kelompok kata/kata yang probabilitasnya rendah dalam mengalami abreviasi merupakan kelompok kata/kata yang tidak umum (biasa) diketahui oleh masyarakat bahwa kelompok kata itu telah mengalami abreviasi.